**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Huda Tawangrejo Wonodadi Blitar. Adapun yang diteliti adalah penerapan metode bermain dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas 3 mata pelajaran Matematika. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan MI Miftahul Huda secara keseluruhan.

1. **Identitas sekolah**[[1]](#footnote-2)
2. Nama dan Alamat sekolah : MI MIFTAHUL HUDA Tawangrejo

 Wonodadi Blitar

1. Nama dan Alamat Yayasan : L.P Ma’arif
2. NSS/ NSM : 111235050094
3. Status Sekolah : Swasta
4. Status : Terakriditasi A
5. Tahun didirikan : 1983
6. Tahun beroperasi : 1983
7. Tahun Penegrian : -
8. Status Tanah : Wakaf
9. Surat Bukti Kepemilikan : -
10. Luas Tanah : 4550 m2
11. Status Bangunan : Milik Sendiri
12. Jumlah Rombongan Belajar:
13. Kelas I : 1 Rombongan
14. Kelas II : 1 Rombongan
15. Kelas III : 1 Rombongan
16. Kelas IV : 1 Rombongan
17. Kelas V : 2 Rombongan
18. Kelas VI : 2 Rombongan
19. **Sejarah Berdirinya MI Miftahul Huda**[[2]](#footnote-3)

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tawangrejo Wonodadi Blitar merupakan salah satu lembaga Pendidikan Islam pertama yang berstatus swasta, tepatnya di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Pada mulanya sekolah ini berbentuk Madrasah Diniyah yang berpaku pada ajaran Pondok Pesantren, kemudian para sesepuh desa sepakat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang tidak hanya berpaku pada ajaran Pondok Pesantren saja, beliau diantaranya Bpk. Sururi, Bpk. Ihsan, dan Mbah H. Idris. Lembaga ini didirikan bertujuan untuk menyeimbangkan antara ajaran Pondok Pesantren dan ajaran umum agar para siswa tidak ketinggalan dalam menghadapi kemajuan zaman.

Lembaga Madrasah ini berdiri pada tahun 1983 sampai sekarang, akan tetapi ajaran Pondok Pesantren juga tidak ditinggalkan, Madrasah Diniyah tetap ada walaupun berbeda waktunya, pagi untuk Madrasah Ibtidaiyah yang mempelajari pelajaran umum, sedangkan untuk sore Madrasah Diniyah yang mempelajari masalah ilmu Pondok Pesantren.

Madrasah ini didirikan diatas tanah wakaf seluas ± 350 m2 dengan luas bangunan ± 250 m2. Mula-mula hanya memiliki 6 ruang belajar, masing-masing berukuran ± 7 m x 8 m, bangunan tersebut yang berbentuk huruf I kemudian berubah menjadi huruf T setelah mendapat tambahan lokal pada tahun 2005, dan bertambah menjadi 8 ruang belajar.

Sejak dipimpin oleh Ibu Siti Masitoh, S,Pd.I tahun 2005 sampai sekarang MI Miftahul Huda mengalami kemajuan yang sangat pesat terutama dalam bidang teknologi dan system pembelajarannya juga semakin baik. Siswa-siswi sudah mulai mengenal computer. Boleh dibilang sekarang semakin mampu dan maju dalam bidang pendidikannya maupun kegiatan-kegiatan lainnya (ekstrakurikuler). Dan pada tahun 2007 lembaga ini juga mendapat nilai akreditasi “A”.

1. **Visi, Misi dan Tujuan MI Miftahul Huda[[3]](#footnote-4)**

**Visi :**

Mencetak peserta didik berakhlaqul karimah, cerdas, kreatif, dan bersosial tinggi.

**Misi:**

1. Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas efektif dan efisien
2. Menghasilkan individu yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berkualitas tinggi, unggul, berkepribadian, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi toleransi, saling pengertian dan berwawasan global
3. Menyiapkan kurikulum mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat
4. Menyediakan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki dalam bidangnya
5. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

**Tujuan:**

1. Menyiapkan generasi masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai daya juang, kreatif, inovatif dan menjadikan iman dan taqwa sebagai landasannya.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional sebagai pendidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
3. **Keadaan Guru dan Siswa**
	1. Keadaan Guru

Guru di Madrasah Ibtida’iyah Miftahul Huda Tawangrejo Wonodadi Blitar berjumlah 16 orang, berikut datanya :

**Tabel 4.1**

**Keadaan Guru Madrasah Ibtida’iyah Miftahul Huda**

**Tawangrejo Tahun 2012**[[4]](#footnote-5)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **L/P** | **Pendidikan** | **Jabatan** |
| 1. | SITI MASITOH,S.Pd.I | P | S I | KEP. SEK |
| 2. | Dra. NURUL HIDAYATI | P | S I | GURU |
| 3. | SRI ULIYAH, S.Pd.I | P | S I | GURU |
| 4. | ANSHORI | L | MAN | GURU |
| 5. | KABULI ZAINUDIN | P | D III | GURU |
| 6. | RONY WAHYUDI | L | D III | GURU |
| 7. | SYAIKHUL KHOLIS,S.Pd.I | L | S I | GURU |
| 8. | ROHMATUT THO’AH, S.Pd.I | P | S I | GURU |
| 9. | NASHRUL MUZAQI, S.Pd.I | L | S I | GURU |
| 10. | YENI FARIDATU AZIZAH, S.Pd.I | L | S I | GURU |
| 11. | NUR LAILIYAH | P | MAN | GURU |
| 12. | ELY ZUJAINAH, S.Pd.I , MA | P | S II | GURU |
| 13 | BAMBANG SANTOSO,A.Ma | L | D II | GURU |
| 14 | RENI RAHMAWATI | P | D II | GURU |
| 15 | DWI EMA RATNA SARI | P | MAN | Pustakawan |
| 16 | BADIK FARIDATUL ,S.Pd.I. | P | S I | TU |

* 1. Keadaan Siswa

Siswa di MI Miftahul Huda Tawangrejo Wonodadi Blitar Tahun 2012 berjumlah 183 anak dengan jumlah kelas 8 ruangan berikut datanya.

**Tabel 4.2**

**Keadaan Siswa Madrasah Ibtida’iyah Miftahul Huda**

**Tawangrejo Tahun 2012**[[5]](#footnote-6)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah Siswa Menurut Jenisnya** | **Total** |
| **L** | **P** |
| I | 16 | 20 | 36 |
| II | 17 | 12 | 29 |
| III | 8 | 18 | 26 |
| IV | 13 | 17 | 30 |
| V A | 5 | 10 | 15 |
| V B | 11 | 4 | 15 |
| VI A | 6 | 10 | 16 |
| VI B | 5 | 11 | 16 |
| Jumlah | 81 | 102 | 183 |

1. **Struktur Organisasi Madrasah**

**Tabel 4.3**

**Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Tawangrejo Tahun Pelajaran 2011/2012**[[6]](#footnote-7)

Kepala Sekolah

Siti Masitoh, S.Pd.I

Wakil Kepala Sekolah

Syaikhul Kholis, S.Pd.I

Sekretris

Yeni Faridatul A., S.Pd.I

Bendahara

Dra. Nurul Hidayati

Waka Kurikulum

Rohmatut To’ah, S.Pd.I

Waka Sapras

Nasrul Muzaqi, S.Pd.I

Waka Kesiswaan

Kabuli Zainudin

**Tabel 4.4**

**Struktur Organisasi Komite Madarasah Ibtida’iyah**

**Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2011/2012**[[7]](#footnote-8)

Bidang-Bidang

Ketua

Ah. Shodiq

Kepala Desa

Marwan

Kepala Madrasah

Siti Masitoh, S. Pd. I

Bendahara I

Hj. Siti Malikah

Sekretaris I

Ernawati. Z

Bendahara II

Ali Mashar

Sekretaris II

Malik Ashari

Bid. Penggalian Sumber daya

Zaenal Abidin

Bid. Sarana dan Prasarana

Samsun

Bid. Jaringan Kerjasama Sistem Informasi

Ah. Gustami

Bid. Pengen. Kwalitas Pelaksana Madarasah

Bashori Alwi

1. **Paparan Data**
2. Perencanaan

 Pada tahap ini, peneliti mengadakan observasi tentang pembelajaran Matematika yang berlangsung di MI Miftahul Huda Tawangrejo untuk mengetahui keadaan kelas yang sebenarnya dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi selama pembelajaran Matematika di kelas. Setelah peneliti mengetahui permasalahan yang ada, langkah berikutnya peneliti bersama tim kolaborasi menyusun tindakan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Tindakan yang telah disusun bertujuan untuk memperbaiki kegiatan mengajar. Kemudian solusi yang diambil adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Tindakan

Pada tahan ini merupakan pelaksanaan dari semua yang telah direncanakan peneliti, dimana proses pembelajaran Matematika menggunakan metode bermain. Permainan yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bermain puzle, bertujuan agar siswa dapat menemukan cara penghitungan luas persegi dan persegi panjang melalui banyaknya satuan persegi yang memenuhi puzle berbentuk persegi panjang yang dilakukan pada siklus I.
2. Bermain teka-teki perhitungan Matematika, bertujuan agar siswa mempunyai keterampilan menyelesaikan soal yang berhubungan dengan luas persegi dan persegi panjang yang dilakukan pada siklus II.

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru hendaknya menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses pembelajaran dengan metode bermain berjalan dengan lancar. Pelaksanaan ini sangat dipengaruhi keadaan lapangan, sehingga perencanaan tindakan bersifat fleksibel.

1. Observasi

Tahap observasi langkah yang dilakukan peneliti adalah untuk mengamati pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, interaksi guru dengan siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan yang harus dilakukan meliputi: kegiatan pengumpulan data dan mengobservasi apapun yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang harus dilakukan dengan bersikap netral dan obyektif. Pada tahap ini peneliti hanya mencatat sesuai apa yang dilihat, didengar dan dirasakan dari apa yang diperoleh melalui lembar observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

1. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap terakhir dalam siklus tindakan, dimana peneliti dan guru menganalisis, menginterprestasikan dan menyimpulkan hasil tindakan yang telah dilakukan. Data hasil monitoring harus disusun secara sistematis dan dibandingkan dengan catatan yang lain, kemudian disusun hubungan antara tindakan yang sudah dilakukan dengan hasil penelitian. Hasil refleksi yang nantinya akan menentukan siklus selanjutnya. Sedangkan data hasil observasi dan data yang akan direfleksikan adalah sebagaimana dipaparkan berikut:

Hasil penelitian tindakan kelas tentang penerapan metode bermain dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, diperoleh dari hasil tes dan non tes, yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Pada tes pra tindakan (pretest), diperoleh nilai evaluasi sebelum menggunakan metode bermain. Selanjutnya dari hasil pra tindakan digunakan untuk menyusun rancangan pembelajaran pada siklus I. Hasil pembelajaran siklus I disempurnakan pada pembelajaran siklus II. Kemudian peneliti mengadakan tes sebagai tes akhir dari hasil tindakan (siklus I dan II).

Dari paparan data di atas diperoleh hasil data meliputi data pratindakan, data siklus I, data siklus II, dan data setelah melakukan tindakan adalah sebagai berikut :

* + 1. Data Pra Tindakan

Pada tes yang dilakukan pada tahap pra tindakan adalah tes tulis, yang mana pemberian tes disini sebagai pretest. Pada tahap pratindakan tidak menggunakan media ketika guru menjelaskan materi. Hasil tes pra tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Jumlah Skor Evaluasi Siswa dalam Menjawab Soal Pratindakan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama siswa | Jumlah skor | Ketuntasan belajar |
| Ya | Tidak |
| 1 | Ahil Satria Sona | 10 |  |  |
| 2 | Alfirotun Nurika | 100 |  |  |
| 3 | Alya Rizki Vinaima | 60 |  |  |
| 4 | Amirul Mu'minin | 80 |  |  |
| 5 | Asna Amalia | 100 |  |  |
| 6 | Devia Rohmatul Fadilah | 100 |  |  |
| 7 | Dewi Astika Naya Sari | 20 |  |  |
| 8 | Dewi Istianing Azunairoh | 40 |  |  |
| 9 | Ika Ameyra Husna | 60 |  |  |
| 10 | Lilis Widianti | 40 |  |  |
| 11 | Lusiana Dewi Rusdiani | 20 |  |  |
| 12 | Lutfatun Nadhiroh | 60 |  |  |
| 13 | M.Alfin Muzaki | 100 |  |  |
| 14 | M.Hilmi Ramadhan | 0 |  |  |
| 15 | Moh.Irham Maulana | 60 |  |  |
| 16 | Muh.Khoirul Misbahudin | 20 |  |  |
| 17 | Muhamad Najib Aniqul Fikri | 80 |  |  |
| 18 | Mukhamad Fikri Maulidian | 100 |  |  |
| 19 | Nazilatul Zumaila | 60 |  |  |
| 20 | Nova Qurrotul A'yunina | 80 |  |  |
| 21 | Nur Azzizah Lisnadiah | 80 |  |  |
| 22 | Nur Laili Agustina | 40 |  |  |
| 23 | Puja Sahda Sabila | 60 |  |  |
| 24 | Salsabila Efani | 60 |  |  |
| 25 | Siti Ngaisah | 60 |  |  |
| 26 | Syafira Hurin'in  | 40 |  |  |
| Jumlah  | 9 | 17 |
| Rata-rata | 58,84 |
| Persentase  | 34,61% |

Dari tabel 4.5 tampak bahwa dari 26 siswa hanya 9 siswa yang dinyatakan telah tuntas belajar artinya, memperoleh nilai di atas 65, sedangkan 17 siswa belum tuntas belajar (memperoleh skor dibawah 65), dengan nilai rata-rata 58,84. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal hanya sebesar 30% dari keseluruhan siswa. Jika dikaitkan dengan analisis evaluasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Analisis Hasil Evaluasi Siswa dalam Menjawab Soal Pratindakan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tingkat Penguasaan | Frekuensi | Persen | Predikat |
| 86 – 100 | 5 | 19,23% | Sangat baik |
| 76 – 85 | 4 | 15,38% | Baik |
| 60 – 75 | 8 | 30% | Cukup |
| 55 – 59 | 0 | 0% | Kurang |
| ≤ 54 | 9 | 34,61% | Sangat kurang |
| Jumlah | 26 |  |  |

Dari tabel 4.6 tampak bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal evaluasi termasuk kurang, adapun dengan rincian data sebagai berikut.

Dari 26 siswa yang masuk, terdapat 9 siswa atau 34,6% termasuk dalam kategori sangat kurang (≤ 54), sebanyak 0 siswa termasuk kategori kurang, sebanyak 8 siswa atau 30% termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 4 siswa atau 15,3% termasuk dalam kategori baik, sebanyak 5 siswa atau 19,2% termasuk dalam kategori sangat baik.

* + 1. **Data siklus I**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus I adalah sebagai berikut :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

 **SIKLUS I**

**NAMA SEKOLAH : MI MIFTAHUL HUDA**

 **TAWANGREJO WONODADI**

**KELAS /SEMESTER : III (Tiga) / 2 (Dua)**

**MATA PELAJARAN : MATEMATIKA**

**WAKTU : 2 x 35 menit**

1. **STANDAR KOMPETENSI**
* Matematika

Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

1. **KOMPETENSI DASAR**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| * Matematika
 | **:** | 5.2 | Menghitung luas persegi dan persegi panjang |

1. **INDIKATOR PEMBELAJARAN**
* menemukan cara menghitung luas persegi
* menemukan cara menghitung luas persegi panjang
1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Matematika
 | **:** | * Siswa dapat menemukan cara menghitung luas persegi
* Siswa dapat menemukan cara menghitung luas persegi panjang
 |

* **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ), Ketelitian ( *carefulness*), Kerja sama ( *Cooperation* ), Toleransi ( *Tolerance* ), Percaya diri ( *Confidence* ), Keberanian ( *Bravery* ).
1. **MATERI POKOK**
* Persegi dan persegi panjang
1. **METODE PEMBELAJARAN**
* Informasi
* Kerja kelompok (bermain puzle)
* Pemberian Tugas
1. **LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi waktu |
| Kegiatan awal* Mengisi daftar kelas, berdo’a , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
* Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
* Siswa mengerjakan soal-soal cara menghitung luas persegi dan persegi panjang materi minggu lalu.
 | Kegiatan awal* Siswa tenang di dalam kelas dengan menjawab do’a dan absensi kelas.
* Siswa memberikan pendapat.
* Siswa mengerjakan soal-soal cara perhitungan luas persegi dan persegi panjang
 | ( 10 menit ) |
| Kegiatan inti * Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :* Membentuk Siswa menjadi beberapa kelompok (4-5 group) untuk menyelesaikan tugas (bermain puzle berbentuk persegi).
* Menjelaskan aturan permainan
* Memberi penghargaan kepada kelompok yang berhasil
* Mengajak siswa menemukan cara menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan perminan (puzle)
* Membei penugasan (soal individu)
* Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :* memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, kerja kelompok, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
* memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
* memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
* Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru :* Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
* Guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
 | Kegiatan intiEksplorasi * Siswa berkelompok
* Mendengarkan penjelasan guru dan masing-masing kelompok menerima satu amplop berisi kotak persegi dan persegi panjang.
* Siswa menempel kartu bintang pada kertas yang di sediakan jika kelompok berhasil
* Siswa menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang.
* Siswa menerima penugasan.

Elaborasi * Siswa memanfaatkan dengan baik fasilitas yang diberikan oleh guru

Konfirmasi * Menjawab pertanyaan guru.
* Menyimpulkan bersama-sama pelajaran hari ini.

  | ( 50 menit ) |
| Kegiatan akhirPenutup Pesan- pesan yang positif  | Siswa mendengarkan pesan-pesan dari guru  | ( 10 menit ) |
| Doa dan salam | Siswa berdo’a dan menjawab salam. |  |

1. **ALAT DAN SUMBER BELAJAR**
2. **Sumber Belajar :**
* Nur Fajariyah Dan Defi Triratnawati, *Cerdas Berhitung Matematika 3*, Jakarta: Depdiknas, 2008, hal. 180-183.
1. **Alat Peraga:**
* Kartu berbentuk bintang
* puzle persegi dan persegi panjang
1. **PENILAIAN**
	1. Kriteria penilaian proses
	2. Penilaian produk (hasil diskusi)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
| 1. | Konsep | \* semua benar\* sebagian besar benar\* sebagian kecil benar\* semua salah | 4321 |

* 1. Performansi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
| 1.2. | KerjasamaPartisipasi | \* bekerjasama\* kadang-kadang kerjasama\* tidak bekerjasama\* aktif berpartisipasi\* kadang-kadang aktif\* tidak aktif | 421421 |

* 1. Lembar Penilaian

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Performan | Produk | Jumlah Skor | Nilai |
| Kerjasama | Partisipasi |
| 1.2.3.4.5. |  |  |  |  |  |  |

 CATATAN :

 Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | **Wonodadi, 15 Mei 2012****Mahasiswa Peneliti****( LILIS MUKHOLIFAH)****NIM : 3217083041** |

Data Hasil Tes Siklus I

 Tahap siklus I merupakan tindak lanjut dalam menyelesaikan masalah rendahnya hasil evaluasi pada materi luas persegi dan persegi panjang siswa kelas 3. Pada siklus I proses pembelajaran menggunakan metode bermain.

**Tabel 4.7**

**Jumlah Skor Evaluasi Siswa dalam Menjawab Soal Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama siswa | Jumlah skor | Ketuntasan belajar |
| Ya | Tidak |
| 1 | Ahil Satria Sona | 70 |  |  |
| 2 | Alfirotun Nurika | 100 |  |  |
| 3 | Alya Rizki Vinaima | 100 |  |  |
| 4 | Amirul Mu'minin | 80 |  |  |
| 5 | Asna Amalia | 100 |  |  |
| 6 | Devia Rohmatul Fadilah | 60 |  |  |
| 7 | Dewi Astika Naya Sari | 70 |  |  |
| 8 | Dewi Istianing Azunairoh | 100 |  |  |
| 9 | Ika Ameyra Husna | 70 |  |  |
| 10 | Lilis Widianti | 70 |  |  |
| 11 | Lusiana Dewi Rusdiani | 60 |  |  |
| 12 | Lutfatun Nadhiroh | 100 |  |  |
| 13 | M.Alfin Muzaki | 100 |  |  |
| 14 | M.Hilmi Ramadhan | 60 |  |  |
| 15 | Moh.Irham Maulana | 60 |  |  |
| 16 | Muh.Khoirul Misbahudin | 70 |  |  |
| 17 | Muhamad Najib Aniqul Fikri | 100 |  |  |
| 18 | Mukhamad Fikri Maulidian | 100 |  |  |
| 19 | Nazilatul Zumaila | 100 |  |  |
| 20 | Nova Qurrotul A'yunina | 60 |  |  |
| 21 | Nur Azzizah Lisnadiah | 70 |  |  |
| 22 | Nur Laili Agustina | 70 |  |  |
| 23 | Puja Sahda Sabila | 70 |  |  |
| 24 | Salsabila Efani | 70 |  |  |
| 25 | Siti Ngaisah | 60 |  |  |
| 26 | Syafira Hurin'in  | 100 |  |  |
| Jumlah  | 20 | 6 |
| Rata-rata | 79,61 |
| Persentase  | 76,92% |

Sedangkan peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan metode bermain tampak dari adanya peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal dari pra tindakan ke siklus I yaitu 30% menjadi 76,9%, dengan nilai rata-rata 79,61%. Secara ringkas analisis hasil evaluasi siswa dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.8**

**Analisis Hasil Evaluasi Siswa dalam Menjawab Soal Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tingkat Penguasaan | Frekuensi | Persen | Predikat |
| 86 – 100 | 10 | 38,46% | Sangat baik |
| 76 – 85 | 1 | 3,84% | Baik |
| 60 – 75 | 15 | 57,69% | Cukup |
| 55 – 59 | 0 | 0% | Kurang |
| ≤ 54 | 0 | 0% | Sangat kurang |
| Jumlah | 26 |  |  |

Dari tabel 4.8 tampak bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal termasuk baik. Berarti terdapat peningkatan dalam prestasi siswa.

Dari 26 siswa, terdapat 0 siswa dalam kategori sangat kurang, 0 siswa dalam kategori kurang, sebanyak 15 siswa atau 57,69% dalam kategori cukup, 1 siswa atau 3,84% dalam kategori baik, dan sejumlah 10 siswa atau 38,46% dalam kategori sangat baik.

Data Hasil Non Tes Siklus I

* + - * Data hasil motivasi siswa

Tabel 4.9

Analisis Hasil Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Skor |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru |  |  |  |  |  |
| 2 | Siswa senang terhadap semua aktifitas pembelajaran Matematika di kelas |  |  |  |  |  |
| 3 | Siswa mau bertanya pada guru jika belum paham dengan materi yang disampaikan |  |  |  |  |  |
| 4 | Siswa mau melaksanakan perintah guru |  |  |  |  |  |
| 5 | Siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran |  |  |  |  |  |
| 6 | Siswa senang dengan model permainan yang digunakan dalam pembelajaran |  |  |  |  |  |
| 7 | Siswa memperhatikan aturan main pada permainan yang akan digunakan |  |  |  |  |  |
| 8 | Siswa mau melaksanakan aturan yang digunakan dalam permainan |  |  |  |  |  |
| 9 | Siswa senang dengan media yang digunakan untuk bermain |  |  |  |  |  |
| 10 | Siswa senang dengan cara guru mengajar dengan bermain |  |  |  |  |  |
|  | Jumlah |  | 2 | 15 |  | 20 |
|  | Persentase | 74% |

 Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil analisis motivasi siswa dalam pembelajaran Matematika mencapai persentase 74%, dari data tersebut dapat digolongkan dalam kategori cukup.

* + - * Data Observasi, Wawancara, dan Kartu Bintang

 Pengamatan dilakukan oleh satu pengamat (guru kolaborasi) dan teman sejawat, yaitu mahasiswa yang juga melakukan penelitian. Pengamat tersebut bertugas mengamati semua aktivitas guru dan semua aktivitas serta motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan sesuai pedoman yang disediakan oleh peneliti. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi tersetruktur dan siap pakai. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam poin pedoman pengamatan, maka hal tersebut dimasukkan sebagai catatan khusus. Hasil pengamatan dapat dilihat pada lampiran.

* Hasil observasi aktivitas peneliti

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru/ peneliti, dari hasil analisis data pada lembar observasi aktivitas peneliti dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siklus 1 adalah 88,57%. Dengan jumlah skor 31 dari skor maksimal 35. Hasil observasi aktivitas peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Skor** |
| Awal | 1 | 4 |
|  | 2 | 5 |
|  | 3 | 4 |
| Inti  | 1 | 5 |
|  | 2 | 4 |
| Akhir  | 1 | 5 |
|  | 2 | 4 |
| Jumlah  | 31 |
| Persentase  | 88,57% |
| Taraf keberhasilan | Baik  |

Dari tabel diatas maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori baik.

* Hasil observasi aktivitas siswa

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa. berdasarkan analisis data pada lembar observasi aktivitas yang dilakukan pada siswa dapat diketahui pecapaian hasil siswa jika dihitung dengan rumus persentase adalah 83,33% dengan jumlah skor 25 dari skor maksimal 30. Hasil observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Skor** |
| Awal | 1 | 5 |
|  | 2 | 4 |
| Inti | 3 | 3 |
|  | 4 | 4 |
| Akhir | 5 | 5 |
|  | 6 | 4 |
| Jumlah  | 25 |
| Persentase  | 83,33% |
| Taraf keberhasilan | Baik  |

Dari tabel diatas maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh siswa berada pada kategori baik.

* Hasil wawancara guru

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas/ guru kolaborasi, hasil wawancara sebagai berikut :[[8]](#footnote-9)

P : Bagaimana pendapat bapak tentang pelaksanaan metode bermain pada pembelajaran Matematika kemarin ?

G : Menurut saya penerapan metode ini baik, yang penting anak-anak seneng dan tertarik mbak. Trus insyallah bisa mengerjakan soal-soal.

P : Lalu menurut bapak, apakah metode pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa ?

G : Jelas ada mbak, dilihat dari aktivitas pembelajaran kemarin anak-anak rupanya begitu antusias untuk bermain puzle. Dan kelihatannya mereka begitu senang sekali.

P : Adakah kendala yang dihadapi selama pelaksanaan metode pembelajaran ini, pak ?

G : Saya rasa kurang begitu ada kendala, pelaksanaan metode kemarin hampir terbilang baik.

P : Menurut bapak, apakah ada perubahan sikap siswa sebelum dan sesudah penerapan metode bermain ini ?

G : Pembelajaran kemarin masih sedikit ada perubahan. Mungkin anak-anak masih belum terbiasa dengan metode tersebut. Mudah-mudahan saja pada tindakan selanjutnya ada peningkatan perubahan.

* Hasil wawancara siswa

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada beberapa siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan metode bermain. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut :[[9]](#footnote-10)

P : Apakah kamu kesulitan dalam mempelajari matematika ?

S : Iya bu

P : Sebenarnya kalian menyukai pelajaran matematika tidak ?

S : Suka bu, tapi kami kurang begitu paham dengan maksudnya, sehingga kami kurang mengerti dan sulit mengerjakan soal.

P : Tapi kalian senang apa tidak belajar matematika dengan cara bermain ? mengapa ?

S : Senang banget, karena sebelumnya kami tidak pernah belajar dengan bermain seperti kemarin dan cuma diberi soal-soal saja.

P : kalian senang gak dengan bermain puzle kemarin ?

S : senang sekali bu.. besok main lagi ya !

P : Insyallah, tapi kalian tambah suka gak dengan pelajaran Matematika ?

S : suka bu, pelajaran kemarin tidak menakutkan.

P : Paham gak dengan pelajarannya ?

S : paham..

* Kartu bintang

Penempelan kartu bintang guna memperoleh data tentang motivasi belajar siswa, peneliti memberikan kartu bintang jika siswa berantusias belajar berkelompok dan mendapatkan prestasi baik. Ketentuannya, apabila kelompok bersemangat dan bersungguh-sungguh akan mendapat 5 bintang, jika sebagian besar bersungguh-sungguh mendapat bintang 4, jika sebagian kecil bersungguh-sungguh mendapat bintang 3, jika kurang bersungguh-sungguh mendapat bintang 2, dan jika tidak bersungguh-sungguh mendapat bintang 1.

**Tabel 4.12 Jumlah Hasil Penempelan Kartu Bintang Pada Siklus I**

|  |  |
| --- | --- |
| Kelompok | Jumlah bintang |
| I | 9 Bintang |
| II | 8 Bintang |
| III | 4 Bintang |
| IV | 4 Bintang |
| V | 5 Bintang |

* + 1. **Data siklus II**

Tahap siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I. Tujuan penelitian siklus II adalah meskipun data dari siklus I sudah dikatakan berhasil tetapi peneliti ingin membuktikan kembali apakah prestasi belajar siswa benar-benar meningkat. Berikut data siklus II :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus II adalah sebagai berikut :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

 **SIKLUS II**

**NAMA SEKOLAH : MI MIFTAHUL HUDA**

 **TAWANGREJO WONODADI**

**KELAS /SEMESTER : III (Tiga) / 2 (Dua)**

**MATA PELAJARAN : MATEMATIKA**

**WAKTU : 2 x 35 menit**

**STANDAR KOMPETENSI**

* Matematika

Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

**KOMPETENSI DASAR**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| * Matematika
 | **:** | 5.2 | Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang. |

**INDIKATOR PEMBELAJARAN**

* Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Matematika
 | **:** | Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar  |

* **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ), Tekun ( *diligence* ) , Tanggung jawab ( *responsibility* ), Ketelitian ( *carefulness*), Kerja sama ( *Cooperation* ), Toleransi ( *Tolerance* ), Percaya diri ( *Confidence* ), Keberanian ( *Bravery* )

**MATERI POKOK**

* Persegi dan persegi panjang

**METODE PEMBELAJARAN**

* Informasi
* Kerja kelompok (bermain teka-teki)
* Pemberian Tugas

**LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi waktu |
| Kegiatan awal* Mengisi daftar kelas, berdo’a , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
* Apersepsi
 | Kegiatan awal* Siswa tenang di dalam kelas dengan menjawab do’a dan absensi kelas.
* Siswa menanggapi.
 | ( 10 menit ) |
| Kegiatan inti * Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :* Membentuk Siswa menjadi beberapa kelompok (4-5 group) untuk menyelesaikan tugas (bermain teka-teki)
* Membagi lembar teka-teki dan menjelaskan aturan main.
* Menyuruh Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
* Pemberian penghargaan kepada kelompok yang berhasil
* Penugasan
* Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :* memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, kerja kelompok, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
* memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
* memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
* Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru :* Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
* Guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
* Penugasan (postest)
 | Kegiatan intiEksplorasi * Siswa berkelompok
* Masing-masing kelompok menerima lembar teka-teki dan mendengarkan penjelasan guru.
* Siswa maju untuk presentasi hasil kerja kelompok.
* Siswa menempel kartu bintang pada kertas yang disediakan.
* Siswa menerima penugasan.

Elaborasi * Siswa memanfaatkan dengan baik fasilitas yang diberikan oleh guru

Konfirmasi * Menjawab pertanyaan guru.
* Menyimpulkan bersama-sama pelajaran hari ini.
* Siswa menjawab soal postes
 | ( 50 menit ) |
| Penutup Pesan pesan yang positif  | Siswa mendengarkan pesan-pesan dari guru  | ( 10 menit ) |
| Doa dan salam | Siswa berdo’a dan menjawab salam. |  |

1. **ALAT DAN SUMBER BELAJAR**
	* + 1. **Sumber Belajar :**
* Nur Fajariyah Dan Defi Triratnawati, *Cerdas Berhitung Matematika 3*, Jakarta: Depdiknas, 2008, hal. 194-195.
	+ - 1. **Alat Peraga:**
* Kartu berbentuk bintang
* Gambar teka-teki
1. **PENILAIAN**
2. Kriteria penilaian proses
	1. Penilaian produk (hasil diskusi)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
| 1. | Konsep | \* semua benar\* sebagian besar benar\* sebagian kecil benar\* semua salah | 4321 |

* 1. Performansi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
| 1.2. | KerjasamaPartisipasi | \* bekerjasama\* kadang-kadang kerjasama\* tidak bekerjasama\* aktif berpartisipasi\* kadang-kadang aktif\* tidak aktif | 421421 |

* 1. Lembar Penilaian

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Performan | Produk | Jumlah Skor | Nilai |
| Kerjasama | Partisipasi |
| 1.2.3.4.5. |  |  |  |  |  |  |

 CATATAN :

 Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | **Wonodadi, 22 Mei 2012****Mahasiswa Peneliti****( LILIS MUKHOLIFAH)****NIM : 3217083041** |

Data Hasil Tes Siklus II

**Tabel 4.13**

**Jumlah Skor Evaluasi Siswa dalam Menjawab Soal Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama siswa | Jumlah skor | Ketuntasan belajar |
| Ya | Tidak |
| 1 | Ahil Satria Sona | 80 |  |  |
| 2 | Alfirotun Nurika | 80 |  |  |
| 3 | Alya Rizki Vinaima | 100 |  |  |
| 4 | Amirul Mu'minin | 80 |  |  |
| 5 | Asna Amalia | 100 |  |  |
| 6 | Devia Rohmatul Fadilah | 100 |  |  |
| 7 | Dewi Astika Naya Sari | 100 |  |  |
| 8 | Dewi Istianing Azunairoh | 100 |  |  |
| 9 | Ika Ameyra Husna | 100 |  |  |
| 10 | Lilis Widianti | 60 |  |  |
| 11 | Lusiana Dewi Rusdiani | 100 |  |  |
| 12 | Lutfatun Nadhiroh | 80 |  |  |
| 13 | M.Alfin Muzaki | 80 |  |  |
| 14 | M.Hilmi Ramadhan | 60 |  |  |
| 15 | Moh.Irham Maulana | 100 |  |  |
| 16 | Muh.Khoirul Misbahudin | 100 |  |  |
| 17 | Muhamad Najib Aniqul Fikri | 80 |  |  |
| 18 | Mukhamad Fikri Maulidian | 60 |  |  |
| 19 | Nazilatul Zumaila | 100 |  |  |
| 20 | Nova Qurrotul A'yunina | 100 |  |  |
| 21 | Nur Azzizah Lisnadiah | 60 |  |  |
| 22 | Nur Laili Agustina | 60 |  |  |
| 23 | Puja Sahda Sabila | 100 |  |  |
| 24 | Salsabila Efani | 100 |  |  |
| 25 | Siti Ngaisah | 100 |  |  |
| 26 | Syafira Hurin'in  | 100 |  |  |
| Jumlah  | 21 | 5 |
| Rata-rata | 87,69 |
| Persentase  | 80,76% |

Prestasi belajar siswa setelah penerapan metode bermain tampak dari adanya peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II yaitu 76,92% menjadi 80,76%, dengan nilai rata-rata 87,69. Secara ringkas analisis hasil evaluasi siswa dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.14**

**Analisis Hasil Evaluasi Siswa dalam Menjawab Soal Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tingkat Penguasaan | Frekuensi | Persen | Predikat |
| 86 – 100 | 15 | 57,69% | Sangat baik |
| 76 – 85 | 6 | 23% | Baik |
| 60 – 75 | 5 | 19,23% | Cukup |
| 55 – 59 | 0 | 0% | Kurang |
| ≤ 54 | 0 | 0% | Sangat kurang |
| Jumlah | 26 |  |  |

Dari tabel 4.14 tampak bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal evaluasi terdapat peningkatan. Adapun rician data tersebut adalah sebagai berikut.

Dari 26 siswa, terdapat 0 siswa dalam kategori sangat kurang, 0 siswa dalam kategori kurang, sebanyak 5 siswa atau 19,23% dalam kategori cukup, 6 siswa atau 23% dalam kategori baik, dan sejumlah 15 siswa atau 57,69% dalam kategori sangat baik.

Data Hasil Non Tes Siklus II

* + - * Data Hasil Motivasi Siswa

Tabel 4.15

Analisis Hasil Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Skor |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru |  |  |  |  |  |
| 2 | Siswa senang terhadap semua aktifitas pembelajaran Matematika di kelas |  |  |  |  |  |
| 3 | Siswa mau bertanya pada guru jika belum paham dengan materi yang disampaikan |  |  |  |  |  |
| 4 | Siswa mau melaksanakan perintah guru |  |  |  |  |  |
| 5 | Siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran |  |  |  |  |  |
| 6 | Siswa senang dengan model permainan yang digunakan dalam pembelajaran |  |  |  |  |  |
| 7 | Siswa memperhatikan aturan main pada permainan yang akan digunakan |  |  |  |  |  |
| 8 | Siswa mau melaksanakan aturan yang digunakan dalam permainan |  |  |  |  |  |
| 9 | Siswa senang dengan media yang digunakan untuk bermain |  |  |  |  |  |
| 10 | Siswa senang dengan cara guru mengajar dengan bermain |  |  |  |  |  |
|  | Jumlah |  | 2 |  | 12 | 30 |
|  | Persentase | 88% |

 Dari tabel 4.15 dapat dilihat bahwa hasil analisis motivasi siswa dalam pembelajaran Matematika mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari persentase 74% menjadi 88%, dari data tersebut dapat digolongkan dalam kategori baik.

* + - * Data Observasi, Wawancara, dan Kartu Bintang

 Pengamatan dilakukan oleh satu pengamat (guru kolaborasi) dan teman sejawat, yaitu mahasiswa yang juga melakukan penelitian. Tugas pengamat pada siklus II sama seperti yang ditegaskan dalam siklus I. Hasil pengamatan dapat dilihat pada lampiran.

* Hasil observasi aktivitas peneliti

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru/ peneliti, dari hasil analisis data pada lembar observasi aktivitas peneliti dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siklus II adalah 97,14%. Dengan jumlah skor 34 dari skor maksimal 35. Hasil observasi aktivitas peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Skor** |
| Awal | 1 | 5 |
|  | 2 | 5 |
|  | 3 | 5 |
| Inti  | 1 | 5 |
|  | 2 | 5 |
| Akhir  | 1 | 5 |
|  | 2 | 4 |
| Jumlah  | 34 |
| Persentase  | 97,14% |
| Taraf keberhasilan | Sangat baik  |

Dari tabel diatas maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori sangat baik.

* Hasil observasi aktivitas siswa

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa. berdasarkan analisis data pada lembar observasi aktivitas yang dilakukan pada siswa dapat diketahui pencapaian hasil siswa jika dihitung dengan rumus persentase adalah 90% dengan jumlah skor 27 dari skor maksimal 30. Hasil observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Skor** |
| Awal | 1 | 4 |
|  | 2 | 5 |
| Inti | 3 | 4 |
|  | 4 | 4 |
| Akhir | 5 | 5 |
|  | 6 | 5 |
| Jumlah  | 27 |
| Persentase  | 90% |
| Taraf keberhasilan | Baik  |

Dari tabel diatas maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh siswa berada pada kategori baik.

* Hasil wawancara guru

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas/ guru kolaborasi, hasil wawancara sebagai berikut :[[10]](#footnote-11)

P : Bagaimana pendapat bapak tentang pelaksanaan metode bermain dengan bermain teka-teki kemarin ?

G : Baik mbak, anak-anak dilatih untuk terampil dan teliti dalam mengerjakan soal.

P : Lalu menurut bapak, apakah metode pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa ?

G : Melalui bermain teka-teki kemarin, rasa ingin tahu anak dengan soal-soal yang diberikan begitu meningkat. Dan prestasinya juga mengalami kenaikan.

P : Adakah kendala yang dihadapi selama pelaksanaan metode pembelajaran ini, pak ?

G : kendalanya, mungkin karena berbentuk soal cerita jadi anak-anak agak kesulitan untuk memahaminya sehingga lama untuk mengerjakan. Tapi alhamdulillah sebagian besar mereka bisa menjawab soal dan masalah nilai sudah terhitung baik.

P : Menurut bapak, apakah ada perubahan sikap siswa sebelum dan sesudah penerapan metode bermain ini ?

G : Jika dilihat dari tindakan sebelumnya, sudah ada peningkatan sikap. Mereka ingin bermain lagi dengan soal-soal apabila waktu pelajaran Matematika. Kebanyakan mereka senang dengan metode yang diterapkan.

* Hasil wawancara siswa

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada beberapa siswa setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus II dengan metode bermain. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut :[[11]](#footnote-12)

P : kalian senang gak dengan bermain teka-teki kemarin ?

S : senang bu.. besok main lagi ya ! tapi masih seru bermain puzle kemarin.

P : Mengapa kok masih seru bermain puzle ?

S : Soalnya sulit dan lama mengerjakannya.

P : Tapi kalian bisa kan mengerjakan soal-soalnya ?

S : Pasti bisa bu,, kan sudah paham dengan rumus-rumusnya.

P : Ok pinter, tapi kalian tambah senang gak dengan pelajaran Matematika ?

S : Seneng sekali bu, jika setiap belajar Matematika selalu ada bermainnya jadi gak gampang bosan.

* Kartu bintang

Penempelan kartu bintang guna memperoleh data tentang motivasi belajar siswa, peneliti memberikan kartu bintang jika siswa berantusias belajar berkelompok dan mendapatkan prestasi baik. Ketentuannya, apabila kelompok bersemangat dan bersungguh-sungguh akan mendapat 5 bintang, jika sebagian besar bersungguh-sungguh mendapat bintang 4, jika sebagian kecil bersungguh-sungguh mendapat bintang 3, jika kurang bersungguh-sungguh mendapat bintang 2, dan jika tidak bersungguh-sungguh mendapat bintang 1.

 **Tabel 4.18 Jumlah Hasil Penempelan Kartu Bintang Pada Siklus II**

|  |  |
| --- | --- |
| Kelompok | Jumlah bintang |
| I | 13 Bintang |
| II | 12 Bintang |
| III | 8 Bintang |
| IV | 8 Bintang |
| V | 7 Bintang |

**d. Data Akhir Tindakan**

Data akhir tindakan ini diperoleh dari soal postets yang diberikan setelah peneliti melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.19**

**Jumlah Skor Evaluasi Siswa dalam Menjawab Soal Akhir Tindakan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama siswa | Jumlah skor | Ketuntasan belajar |
| Ya | Tidak |
| 1 | Ahil Satria Sona | 80 |  |  |
| 2 | Alfirotun Nurika | 90 |  |  |
| 3 | Alya Rizki Vinaima | 100 |  |  |
| 4 | Amirul Mu'minin | 90 |  |  |
| 5 | Asna Amalia | 90 |  |  |
| 6 | Devia Rohmatul Fadilah | 80 |  |  |
| 7 | Dewi Astika Naya Sari | 100 |  |  |
| 8 | Dewi Istianing Azunairoh | 100 |  |  |
| 9 | Ika Ameyra Husna | 100 |  |  |
| 10 | Lilis Widianti | 70 |  |  |
| 11 | Lusiana Dewi Rusdiani | 100 |  |  |
| 12 | Lutfatun Nadhiroh | 80 |  |  |
| 13 | M.Alfin Muzaki | 90 |  |  |
| 14 | M.Hilmi Ramadhan | 60 |  |  |
| 15 | Moh.Irham Maulana | 100 |  |  |
| 16 | Muh.Khoirul Misbahudin | 100 |  |  |
| 17 | Muhamad Najib Aniqul Fikri | 90 |  |  |
| 18 | Mukhamad Fikri Maulidian | 60 |  |  |
| 19 | Nazilatul Zumaila | 100 |  |  |
| 20 | Nova Qurrotul A'yunina | 100 |  |  |
| 21 | Nur Azzizah Lisnadiah | 70 |  |  |
| 22 | Nur Laili Agustina | 60 |  |  |
| 23 | Puja Sahda Sabila | 100 |  |  |
| 24 | Salsabila Efani | 90 |  |  |
| 25 | Siti Ngaisah | 100 |  |  |
| 26 | Syafira Hurin'in  | 90 |  |  |
| Jumlah  | 23 | 3 |
| Rata-rata | 88 |
| Persentase  | 88,46% |

Prestasi belajar siswa setelah penerapan metode bermain tampak dari adanya peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II dan akhir tindakan yaitu dari 76,92% menjadi 80,76% dan meningkat menjadi 88,46 %, dengan nilai rata-rata 88. Secara ringkas analisis hasil evaluasi siswa dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.20**

**Analisis Hasil Evaluasi Siswa dalam Menjawab Soal Akhir Tindakan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tingkat Penguasaan | Frekuensi | Persen | Predikat |
| 86 – 100 | 18 | 69,23% | Sangat baik |
| 76 – 85 | 5 | 19,23% | Baik |
| 60 – 75 | 3 | 11,53%% | Cukup |
| 55 – 59 | 0 | 0% | Kurang |
| ≤ 54 | 0 | 0% | Sangat kurang |
| Jumlah | 26 |  |  |

Dari tabel 4.20 tampak bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal evaluasi pada akhir tindakan terdapat peningkatan. Adapun rician data tersebut adalah sebagai berikut.

Dari 26 siswa, terdapat 0 siswa dalam kategori sangat kurang, 0 siswa dalam kategori kurang, sebanyak 3 siswa atau 11,53% dalam kategori cukup, 5 siswa atau 19,23% dalam kategori baik, dan sejumlah 18 siswa atau 69,23% dalam kategori sangat baik.

**C.** **Temuan Penelitian**

 Berdasarkan paparan data dari siklus I dan siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut :

* + - 1. Dengan menggunakan metode bermain, semakin meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan siswa dalam menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan hasil evaluasi pretest sampai dengan hasil evaluasi postest.
			2. Dengan menggunakan metode bermain, semakin meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran dengan bermain puzle dan teka-teki.
			3. Dengan penggunaan Metode ini dapat menarik perhatian siswa, sehingga dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dan mamahami materi pelajaran yang diberikan.
			4. Siswa merasa senang dan motivasi siswa meningkat ketika mengikuti pembelajaran menggunakan metode bermain pada materi luas persegi dan persegi panjang.

**D.**  **Pembahasan Hasil Penelitian**

Proses pembelajaran ini menggunakan Metode bermain sebagai cara untuk penyampaian materi, alasan dipilihnya metode bermain ini karena pendidik ingin mengajak siswa untuk menemukan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau interview informasi.

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan pre tes (tes Awal) tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa tentang materi pra syarat yaitu luas persegi dan persegi panjang. Setelah mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa tentang materi prasyarat, selanjutnya peneliti membuat rancangan penelitian yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklus terbagi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa untuk belajar, karena siswa yang siap untuk belajar akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Kegiatan awal, peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkannya dengan apa yang ada disekelilingnya. Hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui apa yang akan dipelajari sehingga menjadi termotivasi dan terarah dalam belajarnya.

Kegiatan inti, peneliti menggunakan metode bermain berupa bermain puzle pada siklus I dan teka-teki pada siklus II. Bermain puzle diberikan untuk menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang dengan menghitung banyaknya jumlah kotak persegi yang akan memenuhi sebuah persegi panjang. Sedangkan bermain teka-teki bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memadukan rumus luas persegi dan persegi panjang pada soal yang diberikan.

Pada kegiatan akhir dalam satu siklus, peneliti melakukan penyimpulan terhadap materi bersama dengan siswa serta mencatat hal-hal yang penting. Hal ini bermaksudkan agar pemahaman siswa terhadap materi lebih mudah untuk diingat. Peneliti juga melakukan tes sebagai alat evaluasi pemahaman siswa terhadap materi, tujuannya yaitu untuk mengetahui peningkatah hasil mulai pre tes, tes siklus I, tes siklus II dan terakhir postest.

1. Dokumentasi Identitas MI Miftahul Huda Tawangrejo Tahun 2011/2012 [↑](#footnote-ref-2)
2. Dokumentasi Sejarah Berdirinya MI Miftahul Huda Tawangrejo Tahun 2011/2012 [↑](#footnote-ref-3)
3. Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda Tawangrejo Tahun 2011/2012 [↑](#footnote-ref-4)
4. Dokumentasi Keadaan Guru MI Miftahul Huda Tawangrejo Tahun 2011/2012 [↑](#footnote-ref-5)
5. Dokumentasi Keadaan Siswa MI Miftahul Huda Tawangrejo Tahun 2011/2012 [↑](#footnote-ref-6)
6. Dokumentasi Organisasi MI Miftahul Huda Tawangrejo Tahun 2011/2012 [↑](#footnote-ref-7)
7. Dokumentasi Struktur Organisasi Komite MI Miftahul Huda Tawangrejo Tahun 2011/2012 [↑](#footnote-ref-8)
8. Wawancara dengan Bapak Nashrul Muzaqi guru wali kelas 3 MI Miftahul Huda, tanggal 16 Maret 2012 [↑](#footnote-ref-9)
9. Wawancara dengan siwa kelas 3 MI Miftahul Huda, tanggal 16 Maret 2012 [↑](#footnote-ref-10)
10. Wawancara dengan Bapak Nashrul Muzaqi guru wali kelas 3 MI Miftahul Huda, tanggal 25 Maret 2012 [↑](#footnote-ref-11)
11. Wawancara dengan siswa kelas 3 MI Miftahul Huda, tanggal 25 Maret 2012 [↑](#footnote-ref-12)